

## Pembimbingan Dalam Pembuatan Papan Bunga Dari Bahan Limbah Kepada Organisasi Bundo Kandung Kota Dumai

Nuryasin Abdillah\*<sup>1</sup>, Lis Hafrida<sup>2</sup>, Wetri Febrina<sup>3</sup>, Yusrizal<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi Teknik Sipil, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dumai

<sup>3,4</sup>Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi teknologi Dumai

\*e-mail: [yasinabdillah10@gmail.com](mailto:yasinabdillah10@gmail.com)<sup>1</sup>, [lishafrida1@gmail.com](mailto:lishafrida1@gmail.com)<sup>2</sup>, [wetri.febrina@gmail.com](mailto:wetri.febrina@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[yusrizalpuket2@gmail.com](mailto:yusrizalpuket2@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstract**

*The Bundo Kandung Organization is a social organization that aims to foster harmony and friendship between Bundo Kandung (migrant women from West Sumatra) who live in Dumai City. In its activities, this organization requires a lot of flower boards for congratulations at weddings, condolences, thanksgivings and other activities involving its members. Unfortunately the price of flower boards is getting more and more expensive, so that it is no longer covered by the organization's finances. Making your own flower boards will really help the Bundo Kandung organization in carrying out its social activities. Apart from that, learning to make flower boards can also be used as an activity to fill free time and also make money for the Bundo (mothers) who join this organization. The flower board making training carried out by the Community Service team from the Dumai College of Technology provided a solution to the problems faced by the Bundo Kandung Organization. This training aims to provide skills to non-productive groups to be able to produce a product that has economic value. This training took place in October-December 2022 for three months and was attended by 39 participants. The outcome of this activity is an increase in the skills of participants from not understanding how to make flower boards to understanding how to make, decorate, buy materials and market them.*

**Keywords:** *flower board, Bundo Kandung, social organization*

### **Abstrak**

*Organisasi Bundo Kandung merupakan organisasi sosial yang bertujuan membina kerukunan dan silaturahmi antara Bundo Kandung (wanita perantauan dari Sumatera Barat) yang berdomisili di Kota Dumai. Dalam kegiatannya, organisasi ini banyak membutuhkan papan bunga untuk ucapan selamat di acara pernikahan, dukacita, syukuran dan kegiatan lain yang melibatkan anggotanya. Sayangnya harga papan bunga semakin lama semakin mahal, sehingga tidak tertutupi lagi oleh keuangan organisasi. Membuat papan bunga sendiri akan sangat membantu organisasi Bundo Kandung dalam menjalankan aktivitas sosialnya. Selain itu belajar membuat papan bunga juga bisa dijadikan kegiatan pengisi waktu luang sekaligus menghasilkan uang bagi para Bundo (ibu-ibu) yang bergabung dalam organisasi ini. Pelatihan pembuatan papan bunga yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat dari Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memberikan solusi bagi permasalahan yang dimiliki oleh Organisasi Bundo Kandung. Pelatihan ini bertujuan memberi keterampilan pada kelompok non produktif untuk bisa menghasilkan suatu produk yang bernilai ekonomi. Pelatihan ini berlangsung pada bulan Oktober-Desember 2022 selama tiga bulan dan diikuti 39 peserta. Luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan peserta dari yang tadinya tidak paham mengenai cara membuat papan bunga menjadi paham cara membuat, menghias, membeli bahan dan memasarkannya.*

**Kata kunci:** *papan bunga, Bundo Kandung, organisasi sosial*

## **1. PENDAHULUAN**

Papan bunga adalah pajangan khas Indonesia untuk memberikan ucapan selamat untuk perkawinan, kelahiran dan perayaan lainnya serta dukacita untuk pemakaman. Pesan-pesan yang disertakan ditulis dengan huruf-huruf yang terbuat dari beberapa bunga plastik. Panel-panel yang dirancang penuh warna ditempatkan di depan rumah kediaman yang merayakan sesuatu hal, baik pernikahan, dukacita, wisuda, kelahiran bayi, dan lainnya. Usaha papan bunga bisa dikategorikan pada industri kreatif karena untuk membuat papan bunga yang menarik dibutuhkan kreatifitas pengrajin. Kreatifitas yang dibutuhkan tidak

hanya dalam hal susunan rangkaian, bentuk, dasar/papan, sampai ke jenis, bentuk dan bahan baku dari bunga dan ornamen lain yang digunakan dalam pembuatan papan bunga ini.

Usaha papan bunga merupakan peluang usaha yang menjanjikan, mengingat kebiasaan memberi ucapan selamat menggunakan papan bunga sudah banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia saat ini (Aldri, 2020). Bisnis papan bunga merupakan bisnis yang tahan lama, karena sebagian bunga-bunga yang digunakan masih bisa digunakan untuk pesanan berikutnya. Kombinasi bunga asli dengan bunga artificial (bunga buatan seperti bunga plastik, akrilik, flannel, dan lainnya) bisa digunakan untuk membuat papan bunga yang indah dan artistik. Membuat papan bunga membutuhkan kreatifitas pembuatnya untuk menghasilkan papan bunga yang unik dan menarik.

Kajian literatur mengenai pembuatan papan bunga kebanyakan papan bunga menggunakan bunga asli dan bunga artificial yang sudah jadi. Sangat sedikit literatur yang menyebutkan pembuatan papan bunga dari pemanfaatan sampah dan limbah bekas. Limbah bekas adalah barang atau material yang tidak diinginkan atau tidak lagi digunakan oleh penghasilnya dan dianggap sebagai sampah. Limbah bekas dapat berasal dari berbagai sumber seperti rumah tangga, industri, dan lain sebagainya. Limbah bekas dapat berupa sampah organik maupun anorganik yang dapat menimbulkan masalah lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat untuk pembuatan bunga artificial dari limbah diantaranya adalah pembuatan bunga dari limbah plastik kresek (Sumarni, 2022), dan bunga dari limbah botol plastik (Sukarsih, 2020). Pemanfaatan limbah bekas ini memiliki keuntungan ganda, yaitu mengurangi limbah yang mencemari lingkungan, dengan cara mendaur-ulang barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang bernilai ekonomi (Febrina, 2018).

Meskipun pembuatan / pemanfaatan limbah bekas sebagai pembuatan papan bunga tidak sulit dalam segi bahan dan pembuatannya karena dapat dipelajari secara otodidak melalui google/ you tube yang link-nya mudah diperoleh, namun tidak semua kalangan memiliki kemampuan untuk melihat peluang usaha dengan memanfaatkan bahan bekas sebagai bahan dalam pembuatan papan bunga. Hal tersebut diatas melatarbelakangi tim pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai memberikan pembimbingan kepada Organisasi Bundo Kanduang Gonjong Limo Kota dalam pembuatan papan bunga dengan menggunakan barang bekas.

Beberapa studi literatur ada mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait papan bunga sebagian besar adalah mengenai pemasaran dan promosi, terutama yang melibatkan jaringan internet atau e-commerce. E-commerce merupakan kegiatan usaha yang melibatkan teknologi informasi dan internet, yang terbukti efektif dalam memperluas pangsa pasar (Bisnis et al., 2020; Marini, 2020; Thorfiani et al., 2021). Beberapa kajian lain adalah tentang prediksi penjualan (Elison et al., 2020) dan manajemen usaha, pembuatan website untuk membantu promosi (Sedarmin & Sinuraya, 2022), dan pemasaran secara online melalui e commerce. Sangat sedikit ditemukan pelatihan pembuatan papan bunga, terlebih dengan memanfaatkan bahan bekas dan menggerakkan ibu-ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha.

Meskipun usaha pembuatan papan bunga sudah sangat banyak, dan pemesanannya pun sudah lebih efisien dan lebih praktis melalui aplikasi maupun website, namun biaya yang dikeluarkan oleh konsumen tentu lebih mahal, sebanding dengan kerumitan dan upaya (efforts) yang dilakukan pemilik usaha. Papan bunga yang dibuat sendiri jauh lebih murah dibandingkan dengan memesan ke florist/tempat penyewaan papan bunga. Selain itu peserta juga belajar mengenai pengadaan bahan baku, teknis merangkai bunga dan pemasarannya. Kedepannya diharapkan organisasi Bundo Kanduang bisa mengadakan papan bunga sendiri untuk keperluan mereka, sekaligus membuka peluang bisnis papan bunga. Kegiatan ini merupakan wujud pengabdian sivitas akademika perguruan tinggi terhadap Masyarakat dan UMKM (Arif & Desyanti, 2021; Arisudhana et al., 2023).

## **2. METODE**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada ibu-ibu anggota organisasi Bundo Kandung Gonjong Limo Kota Dumai tentang cara pembuatan papan bunga dengan menggunakan bahan limbah bekas. Pemberian informasi dan pengetahuan dilakukan untuk menjelaskan kepada Ibu-ibu Organisasi Bundo Kandung mengenai program pengabdian masyarakat yang akan diterapkan antara lain :

1. Penjelasan mengenai limbah bekas dan kaitannya dengan kesehatan lingkungan
2. Penjelasan tentang fungsi dan pemanfaatan limbah bekas
3. Penjelasan mengenai bagaimana proses pembuatan papan bunga dengan menggunakan limbah bekas
4. Penjelasan mengenai manfaat pentingnya pemanfaatan limbah bekas dari sudut pandang ekonomi, kesehatan, dan lingkungan.

Sebelum dilakukan kegiatan, terlebih dulu disebarakan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman ibu-ibu tentang materi yang diberikan, dan nantinya hasilnya akan dibandingkan dengan kuesioner setelah dilakukan kegiatan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai Januari 2023 di Organisasi Bundo Kandung Gonjong Limo Kota Dumai, Jl. Bintang Ujung No. D88 Gg. Paris, Kota Dumai. Kegiatan ini diisi dengan pemberian materi dan pelatihan/ praktek bagaimana cara memanfaatkan bahan limbah untuk dijadikan papan bunga, beserta aksesorisnya. Pelatihan ini meliputi materi yaitu cara membuat bunga atau aksesoris untuk hiasan papan bunga itu sendiri dan cara mempublis / mempromosikan papan bunga ke masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Para peserta mengikuti materi-materi yang diberikan dengan tertib. Materi diberikan dalam dua sesi, yaitu di minggu pertama materi tentang cara membuat hiasan papan bunga / aksesoris papan bunga itu sendiri, kemudian dilanjutkan di minggu berikutnya dengan pemberian materi langkah-langkah kerja pembuatan papan bunga hingga layak dipromosikan. Beberapa kreasi diberikan dilengkapi dengan video pembuatan, sehingga peserta terinspirasi untuk membuat desain papan bunga dengan kreatifitas mereka sendiri.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan membuat bunga dari kain perca

Salah satu contoh kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah pembuatan bunga dari kain perca sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Hasil dari kegiatan ini adalah bunga artifisial dari kain yang nantinya akan ditempelkan di papan bunga.



Gambar 2. Bunga kain hasil karya peserta pelatihan

Selain pembuatan bunga yang akan ditempelkan pada papan sebagai huruf dan hiasan, unsur lain yang tak kalah penting dalam pembuatan bunga adalah rangka dan papan. Untuk rangka penopang papan, bisa digunakan kayu bekas sisa Pembangunan rumah. Pelatihan pembuatan rangka penompang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembuatan rangka dari papan bekas

Selain pembuatan papan bunga, peserta juga diberi pengetahuan tentang pemasaran berbasis media sosial dan teknologi informasi. Materi pelatihan mencakup pembuatan akun market place di Facebook dan akun toko Shopee dan Tik tok. Harga jual papan bunga yang berukuran 2x2 meter adalah pada kisaran harga Rp. 200.000-400.000 tergantung jenis papan (biasa, particle board, mezanin, styrofoam, dan lainnya), kreatifitas ide dan jenis bunga yang digunakan. Sedangkan untuk papan berukuran 2x1 meter dihargai sekitar Rp. 150.000- 300.000. Papan bunga dan dudukan sifatnya adalah pinjaman, sehingga setelah acara selesai papan dan dudukan akan diambil kembali, bunga-bunganya dibersihkan dan disimpan untuk dikreasikan lagi pada pesanan berikutnya. Sebagai organisasi sosial yang cukup aktif, organisasi Bundo Kandung hampir setiap minggu menggunakan papan bunga untuk ucapan selamat pada anggota yang menyelenggarakan acara pernikahan, duka cita dan lainnya. Dengan membuat papan bunga sendiri, organisasi ini bisa menghemat pengeluaran mereka. Selain itu papan bunga tersebut juga bisa disewakan pada orang lain yang membutuhkan, dan menjadi income masuk untuk organisasi.

## **PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS LANCIANG KUNING**

---

Sebagai hasil dari pelatihan yang sudah dilakukan dalam tiga bulan, para ibu anggota organisasi Bundo Kandung Gonjong Lima memiliki keahlian dalam pembuatan papan bunga dengan memanfaatkan limbah bekas maupun barang yang tidak terpakai di sekitar mereka. Hasil karya para peserta kemudian diserahkan dari pelatih yaitu tim pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Dumai kepada pimpinan organisasi. Dan acara ini kemudian ditutup dengan pameran karya dan foto bersama.



Gambar 4. Foto bersama dan pameran hasil karya peserta pelatihan

#### **4. KESIMPULAN**

Pelatihan pembuatan papan bunga ini berhasil memberi solusi dan pemecahan masalah bagi organisasi Bundo Kandang Gonjong Limo yang membutuhkan papan bunga yang murah dan terjangkau, namun tetap menarik. Tidak hanya itu, ada beberapa keuntungan dan hasil yang didapatkan oleh organisasi Bundo Kandang Gonjong Limo dari kegiatan pelatihan pembuatan papan bunga yang diadakan oleh tim pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai ini, yaitu :

1. Mendapatkan ilmu yang bermanfaat, berupa keterampilan membuat papan bunga dan memasarkannya.
2. Menghemat anggaran biaya yang harus dikeluarkan oleh organisasi Bundo Kandang Gonjong Limo untuk pemesanan papan bunga yang rutin mereka lakukan hampir setiap minggunya.
3. Mendapatkan tambahan ilmu mengenai pemasaran secara online, yang bisa juga diaplikasikan oleh peserta yang memiliki usaha yang lain. Diantara peserta ada yang memiliki toko pakaian, kedai harian dan berjualan makanan. Ilmu penjualan ini juga bisa mereka aplikasikan pada usaha mereka.
4. Mendapatkan tambahan penghasilan dari pemesanan papan bunga oleh pihak lain
5. Silaturahmi dan kerjasama antara sesama anggota meningkatkan rasa memiliki terhadap organisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aldri, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin papan bunga di kota pekanbaru. In *Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Arif, M., & Desyanti, D. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Pembuatan Pot Bunga Kekinian Untuk Masyarakat Perumahan Baruna. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.160>
- Arisudhana, D., Laksmiwati, M., Priyanto, S., Rahayu, I., & Qodariah. (2023). Penyuluhan Kalkulasi Harga Pokok Produksi Biaya Penuh Untuk Penentuan Harga Jual UMKM di Desa Majau.pdf. *Dinamisia*, 7(2), 383–391.
- Bisnis, J. M., Saing, D., & Alwendi, U. (2020). Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan. 17(3), 317–325. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Elison, M. H., Asrianto, R., & Aryanto. (2020). PREDIKSI PENJUALAN PAPAN BUNGA MENGGUNAKAN METODE DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING.pdf. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 45–56.
- Febrina, W. (2018). Potensi Sampah Organik Sebagai Bahan Baku Pembuatan Briket Bio Arang. *Unitek (11)*, 11(1), 40–50. [stt-dmi.web.id](http://stt-dmi.web.id)
- Marini, S. (2020). Implementasi Web Elektronik (E-Commerce) Di Toko Pecah Belah Center Dalam Meningkatkan Persaingan Bisnis Perdagangan. *JPTI (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 83–90.
- Sedarmin, S., & Sinuraya, B. (2022). *Sistem Informasi Pemesanan Rangkaian Bunga Pada Wan-Wan Florist*. 18.
- Sukarsih, W. (2020). Pembuatan Kerajinan Dengan Motif Bunga Dari Limbah Botol Plastik Oleh Warga Desa Bajiminas Kecamatan Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Imajinasi*, 4(2), 31. <https://doi.org/10.26858/i.v4i2.14304>
- Sumarni, H. (2022). PELATIHAN PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK KANTONG KRESEK MENJADI BARANG EKONOMIS (KERAJINAN BUNGA ANGGREK) DALAM RANGKA MENDUKUNG PENDAPATAN KELUARGA.pdf. *Pakdemas*, 1(2).
- Thorfiani, D., Suarsa, S. H., & Oscar, B. (2021). Teknologi E-commerce dan Pengalaman Konsumen. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 139–148. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.4623>

